



Inventor : Jelfina C. Alouw

Balai Penelitian Tanaman Palma  
*Indonesian Palmae Research Institute*

Status Perlindungan HKI : P00201100118  
*IPR Protection Status : P00201100118*

## 218. Formula Aktif *Metarhizium anisopliae* var. *Anisopliae* *Active Formula for Metarhizium anisopliae* var. *anisopliae*

Bioinsektisida diformulasikan *Metarhizium anisopliae* var. *Anisopliae*, bahan pembawa UV protektan dari ekstrak daun kelapa *Metarhizium anisopliae* var. *anisopliae* diisolasi dari *Brontispa longissima*.

Keunggulannya dapat menghasilkan enzim protease untuk mempenetrasi kutikula serangga, mengandung destruxin bersifat toksik untuk hama. Merupakan sistem pengendalian berkelanjutan dari hama terinfeksi konidia ke serangga lain yang sehat, aman bagi manusia, dan organisme non-target.

Kehadiran bioinsektisida ini berguna menjaga kestabilan produksi kelapa, meningkatkan keanekaragaman hayati. Bioinsektisida ini prospektif dikembangkan oleh industri biopestisida.



*Bioinsecticide is formulated by Metarhizium anisopliae var. Anisopliae, UV protectant carriers of coconut leaf extract Metarhizium anisopliae var anisopliae is isolated from Brontispa longissima.*

*The advantages are to produce protease enzymes to penetrate the cuticle of insects, containing destruxin which is toxic to pests. Continuous control system of pest insects infected with conidia to other healthy insects, safe for humans, and non-target organisms.*

*The presence of bioinsecticide is useful to maintain the stability of coconut production, enhance biodiversity. This bioinsecticide is prospectively developed by the biopesticide industries.*